

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit Muhammadiyah Babat adalah amal usaha Muhammadiyah di bidang kesehatan yang saat ini telah berkembang. Pada tahun 2011 Rumah sakit Muhammadiyah Babat telah berhasil memenuhi akreditasi 5 dan saat ini telah mempersiapkan diri untuk *Join Comission International* (JCI).

Saat ini banyak sekali rumah sakit bermunculan. Rumah sakit tersebut memiliki sarana dan prasarana lengkap dan berteknologi tinggi serta memiliki pelayanan yang lebih baik dan bertaraf internasional. Banyak masyarakat yang lebih memilih untuk melakukan pemeriksaan di rumah sakit-rumah sakit tersebut karena mereka merasa bahwa sarana dan prasarana yang lengkap. Dan berteknologi tinggi serta pelayanan yang lebih baik dan bertaraf internasional lebih menjamin kesembuhan penyakit. Sistem pendaftaran dan transaksi pasien merupakan salah satu bagian dari sistem rumah sakit yang menangani kegiatan *front office* rumah sakit. Sistem administrasi dan pendaftaran pasien menyediakan pendaftaran rawat jalan, pendaftaran rawat inap, dan transaksi pembayaran pasien. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi pada sistem pendaftaran dan transaksi pasien akan banyak membantu berjalannya kegiatan suatu rumah sakit.

Permasalahan di rumah sakit ini adalah masih menggunakan sistem yang belum efektif dan banyaknya pengunjung yang mengeluh tentang administrasi dan pendaftaran pasien, maka dari itu sistem ini saya buat dengan semaksimal mungkin. Supaya dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang guna menciptakan sistem yang efektif dan efisien, dalam hal administrasi dan pendaftaran pasien di rumah sakit menggunakan sistem berbasis web.

Dengan penggunaan sistem yang berbasis teknologi komputerisasi maka kesalahan pencatatan, kejumuan dalam pencatatan. Serta kehilangan data akan diminimalisasi, bahkan pelaporan pendaftaran dan transaksi pasien akan dengan gampang

dan cepat dalam penyajiannya, selain itu pencarian data pasien akan semakin cepat dan mudah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah Tugas Akhir ini adalah bagaimana membuat sistem informasi Rumah sakit Muhammadiyah Babat agar data yang didapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Tujuan dari rancangan sistem ini adalah untuk membangun sistem informasi administrasi dan pendaftaran pasien yang berbasis web yang lebih mudah, efisien dan efektif di rumah sakit.

Manfaat

Manfaat dari Sistem Informasi rumah sakit ini adalah :

1. Membantu petugas pendaftaran pasien dalam pengelolaan data pasien baik itu menyajikan data pasien, membuat laporan pasien, serta melakukan pendaftaran pasien yang secara efektif.
2. Pemantauan administrasi dan pendaftaran pasien di Rumah sakit Muhammadiyah Babat yang tidak lagi dilakukan secara manual.
3. Dapat menghasilkan suatu sistem yang tepat sehingga dapat di pakai di Rumah Sakit tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan permasalahan dari Proyek Akhir yang dibuat tidak membahas rawat inap.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam proyek akhir ini meliputi:

1. Studi Literatur

Pada tahap ini akan diadakan studi literatur tentang mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan pembuatan aplikasi

sistem informasi administrasi dan pendaftaran pasien di rumah sakit muhammadiyah Babat berbasis web.

2. Perencanaan Sistem

Dengan menganalisa kebutuhan sistem dan mengidentifikasi kebutuhan informasi berdasarkan hasil pengamatan dan studi pustaka yang telah dilakukan.

3. Pembuatan Sistem

Tahap ini merupakan tahap pembangunan aplikasi dengan didasarkan pada hasil perancangan sistem. Implementasi sistem akan dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman web sesuai dengan rancangan.

4. Pengujian dan Evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian pada perangkat lunak (software) yang dibuat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan eksekusi perangkat lunak yang telah dibuat serta tidak menutup kemungkinan mengetahui kelemahannya. Sehingga dari sini nantinya dapat disimpulkan apakah perangkat lunak yang dibuat dapat berjalan secara benar dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

5. Pembuatan Laporan

Membuat dokumentasi dari semua tahapan proses diatas berupa laporan yang berisikan tentang dasar teori dan hasil proyek akhir.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian dengan tema yang sama diantaranya :

- Sistem Informasi Admisi Rawat Inap dan Administrasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR. Soewondo Kec Kendal, “pada pelaksana pelayanan administrasi/pelayanan nonmedis diwakili oleh kalangan administrasi (administrator). Tugas utamanya adalah mengelola kegiatan aspek nonmedis rumah sakit sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Perwalian (penentu kebijakan rumah sakit). untuk merancang sistem informasi admisi pasien rawat inap untuk membantu pengambilan keputusan klinis dan administrasi dalam admisi pasien rawat inap di Badan RSUD dr. H Soewondo Kabupaten Kendal. Dalam sistem ini berbasis komputer atau desktop, dan data yang dibutuhkan antara lain data demografis, data keuangan, data sosial dan data administratif”(Azwar, 1996).
- Sistem Informasi Administrasi Keuangan Instalasi Rawat jalan Rumah Sakit Assalam Gemolong, “Sistem ini dikembangkan dengan metode penelitian observasi di Rumah Sakit Assalam. Sistem ini diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP, MySQL Database Sistem, Macromedia Dreamweaver 8 dan Adobe Photoshop CS3. Hasil menunjukkan sistem ini dapat menghitung jumlah biaya yang harus dibayar oleh para pasien rawat jalan. Sistem ini juga dapat mencetak kuitansi pembayaran, rumah sakit menggunakan sisi kemajuan komputer, baik piranti lunak maupun perangkat kerasnya dalam upaya membantu penanganan manajemen yang sebelumnya dilakukan secara manual. Alat bantu yang dapat mendukung adalah dengan menggunakan program komputer, yang salah satunya yaitu dengan menggunakan program *Microsoft Visual Basic 6.0*. Administrator rumah sakit juga dapat meng-*update* data pasien, data dokter, dan data tindakan medis”(Nafi’, 2010).

- Sistem Informasi Rumah Sakit Ratu Ebu Bangkalan, “proses pendaftaran pasien yang akan dirawat menjadi lebih efisien karena data pasien sudah tersimpan didalam sistem. Aplikasi administrasi pasien ini dibuat dengan teknik yang terstruktur, mulai dari proses studi kasus, analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan program, dan implementasi. Selain itu, aplikasi ini juga dibuat dengan menggunakan bantuan Dreamweaver serta menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dengan aplikasi ini diharapkan proses administrasi pasien menjadi lebih efisien karena tidak terjadi lagi antrian, memudahkan dalam membedakan golongan pasien, dan memudahkan proses pemeriksaan pasien serta memantau perkembangan pasien. Di dalam system ini terdapat beberapa data yang dibutuhkan seperti registrasi pasien, view data, login, dan pembayaran” (Saeful, 2011).

Beberapa referensi diatas yang membedakan dengan sistem ini adalah sistem ini hanya membahas tentang administrasi dan pendaftaran pasien, Sistem administrasi dan pendaftaran pasien adalah suatu sistem itu dapat mengembangkan suatu pendekatan yang mendasar yang menggunakan teknologi menggabungkan mekanisme sistem pada memproses data perlengkapan memberi informasi untuk membantu semua aspek dari aktivitas yang berhubungan dengan administrasi dan pendaftaran pasien, sistem ini berbasis web. Data yang di butuhkan adalah data pasien, data dokter, data pembayaran, dan data administrasi pasien.

2.2 Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem yaitu sistem yang menekankan pada prosedurnya dan sistem yang menekankan pada komponennya atau elemen. Pendekatan system yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem adalah :

“Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersamasama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”(Jogiyanto, 1999).

Sistem menurut para ahli memiliki bermacam-macam pengertian, tergantung dari sudut mana kita memandangnya. Menurut Jerry Fitz Gerald, sistem adalah “suatu program kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan tertentu”. Adapun definisi sistem apabila di tinjau dari komponennya adalah kumpulan dari elemen-elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.3 Informasi

Informasi adalah suatu data yang telah di telah diproses sehingga dapat mengurangi ketidakjelasan tentang keadaan atau suatu kejadian. Sedangkan kata data itu sendiri adalah fakta atau kenyataan yang sebenarnya. Informasi juga dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Informasi (*information*) didefinisikan oleh John Burch dan Ganf Grunditski sebagai berikut : “ informasi adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan didalam pembuatan keputusan.”

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang di tujuan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian *internal* dan *eksternal* yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang bekerja secara bersama-sama baik secara manual ataupun

berbasis komputer dalam melaksanakan pengolahan data. Berupa pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan berguna bagi proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkatan manajemen.

2.5 Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi harus memperhatikan masalah yang dihadapi menurut kriteria yang ada. Ada banyak kemungkinan masalah yang akan dihadapi, namun demikian kerangka PIECES merupakan kerangka klasifikasi masalah dalam pengembangan sistem informasi yang sering digunakan dan sangat praktis. Kategori tersebut adalah :

- *Performance*, yaitu kebutuhan untuk meningkatkan kinerja.
- *Information*, yaitu kebutuhan untuk mengontrol data dan informasi, berupa peningkatan kualitas informasi, kemudahan dalam mengakses dan meminimalkan redundansi data.
- *Economic*, yaitu kebutuhan untuk melakukan efisiensi dengan mengendalikan biaya serta meningkatkan ekonomi dengan peningkatan keuntungan secara ekonomi.
- *Control and Security*, yaitu kebutuhan untuk meningkatkan kontrol kegiatan dan keamanan informasi.
- *Efficiency*, yaitu kebutuhan untuk efisiensi pegawai, mesin dan kualitas informasi sebagai keluarannya.
- *Service*, yaitu kebutuhan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, pegawai dan manajemen.

Dalam mengembangkan sistem informasi untuk mencapai kualitas sistem yang memadai, ada beberapa pendekatan yang diterapkan. Salah satu pendekatan dalam pengembangan sistem informasi adalah *Framework for Application of System Technique (FAST)*.

Gordon B. Davis menyebutkan bahwa “sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data yang mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi tertentu dengan laporan yang diperlukan”.

2.6 Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya (Wikipedia, 2008).

Dalam Kepmenkes RI No 560/MENKES/SK/IV/2003 disebutkan bahwa rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik dalam bentuk promotif, kuratif maupun rehabilitative secara paripurna yang mempunyai status sebagai Perusahaan Jawatan. (Wikipedia, 2008).

Dalam *Glosarium Data dan Informasi Kesehatan 2005* dari Pusat Data dan Informasi DepKes RI, rumah sakit adalah suatu fasilitas yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan yang memberikan pelayanan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri dari observasi, diagnostik, terapeutik, dan rehabilitatif untuk orang-orang yang menderita sakit, cedera dan melahirkan.

Rumah sakit adalah salah satu sub sistem pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan dan unit rawat inap

2.7 Sistem Informasi Rumah Sakit

Desain sistem informasi rumah sakit sepenuhnya tergantung hasil negosiasi dengan pihak rumah sakit. Bisa dibuat sebuah sistem yang besar yang mencakup keseluruhan aspek dalam rumah sakit atau bisa juga dipecah-pecah guna menyederhanakan pemetaan masalah. Hal-hal yang dicakup dalam sebuah sistem informasi rumah sakit antara lain:

- Penanganan pendaftaran pasien.

- Penanganan dan pengolahan data sosial pasien.
- Penanganan pembayaran atas tindakan dan pelayanan

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi rumah sakit memiliki arti suatu sistem informasi yang terkomputerisasi yang digunakan dalam rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien secara eksternal dan peningkatan efisiensi pengolahan data rumah sakit sendiri secara internal.

2.8 Rawat Jalan

Menurut Feste (1989) yang dikutip oleh Azwar (1996), pelayanan rawat jalan adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran. Secara sederhana yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap (*hospitalization*).

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 560/MENKES/SK/IV/2003 tentang tarif perjan rumah sakit bahwa rawat jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit.

2.9 Proses Administrasi Pasien

Rumah sakit sebagai organisasi pemberi layanan kesehatan mempunyai komitmen untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat. Rumah sakit harus dapat terus berjalan secara keuangan, efektif dalam pembiayaan dan sensitif terhadap kebutuhan pasiennya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membina hubungan dengan pasien dengan menjaga keharmonisan dan sikap staf medis, pengumpulan informasi yang efektif serta terjaminnya sistem pemrosesan, penjadualan dan komunikasi antar bagian.

Sistem pendaftaran masuk/ registrasi pasien atau disebut juga sebagai sistem admisi pasien rumah sakit, seperti halnya pada hotel, universitas atau perusahaan umum dalam prosedur pendaftaran dan pemasukannya adalah suatu sistem yang

digunakan untuk memasukkan informasi dengan cara teratur guna mencegah kelebihan beban pada organisasi dan sumber dayanya. Dalam banyak hal aliran ini mendominasi kegiatan pendaftaran / registrasi dalam mengatur frekuensi dan kecepatan dilakukannya semua layanan kesehatan lainnya.(Woerly, 2001).

Data pokok yang dikumpulkan ketika pendaftaran, meliputi informasi demografis, keuangan/ hukum, social dan administrasi/ klerikal.

Data demografis meliputi :

- Nama pasien
- Alamat dan nomor telefon pasien
- Tanggal lahir
- Jenis kelamin

Data keuangan/ hukum meliputi :

- Nama penjamin (orang yang bertanggung jawab atas pembiayaan pasien) lengkap dengan alamatnya.
- Perincian jumlah uang yang belum dibayar.
- Penyelesaian formulir asuransi dan informasi lain tentang pembayar.
- Tanda tangan pasien tentang persetujuan perawatan dengan ketentuan yang berlaku.

Data sosial, meliputi :

- Orang yang harus dihubungi dalam keadaan darurat meliputi nama, alamat dan nomor telepon.
- Agama
- Jenis pekerjaan

Data Administrasi, meliputi :

- Tanggal dan waktu pendaftaran
- Siapa yang memberikan dan memasukkan informasi
- Sumber rejeki, sendiri atau rumah sakit
- Pilihan kamar dan dokter yang merawat

Di bagian penerimaan pasien ini juga berfungsi sebagai penyedia informasi bagi pelaksanaan sensus harian rumah sakit, serta evaluasi kinerja pada bagian pelayanan medis yang memberikan pelayanan pertama sebelum pasien dimondokkan. Sensus harian dipergunakan untuk mengadakan pencacahan / penghitungan pasien rawat inap.

2.10 Gambaran Umum Rumah Sakit Muhammadiyah Babat

2.10.1 Visi dan Misi

- Visi

Terwujudnya rumah sakit yang islami dan prima dalam pelayanan.

- Misi

- Menciptakan nuansa islami di lingkungan Rumah Sakit Muhammadiyah Babat
- Memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada pasien, keluarga dan masyarakat
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan sarana dan sumber daya insani dengan didukung oleh sistem manajemen yang profesional

- Motto

Ihsan, ikhlas dalam bekerja, santun dalam pelayanan.

2.10.2 Sarana dan Pelayanan

a. Layanan 24 Jam

- Instalasi Gawat Darurat (IGD)
- Layanan Kamar Obat
- Layanan Laboratorium
- Layanan Rawat Inap & Bersalin

b. Layanan Kamar Operasi

- Bedah Umum
- Bedah Obsgyn (Kandungan)
- Operasi Mata

c. Layanan Poliklinik

- Poli Umum
 - Poli Umum
 - Poli Gigi
 - Poli Ibu & Anak (KIA)
- Poli Spesialis

- Spesialis Anak
- Spesialis Mata
- Spesialis Bedah
- Spesialis Bedah tulang (Orthopedi)
- Spesialis Kandungan
- Spesialis Radiologi
- Spesialis Paru
- Spesialis THT
- Spesialis Kulit & Kelamin
- Spesialis Jantung
- Spesialis Penyakit Dalam
- Spesialis Syaraf

d. Layanan Konsultasi

- Konsultasi Gizi
- Konsultasi Kerohanian Islam

e. Fasilitas Umum

- Musholla
- Ambulance

2.11 Tabel Kunjungan RSMB di masing-masing Poli

Tabel 2.1 : tabel kunjungan RSMB

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Pasien perhari
	Poli Umum	
1	Poli Pagi	25
2	UGD	28
3	Pasien Rujukan dr. luar	1
4	Gigi	3
	Poli Spesialis	
1	Paru (Konsul)	3
2	Mata	5

3	Kandungan	10
4	Anak	5
5	Bedah	2
6	THT	2
7	Kulit & Kelamin	3
8	Penyakit Dalam	5
9	Jantung	3
10	Syaraf	3
	BKIA	
1	Periksa Hamil	1
2	Periksa Bayi	1
3	Periksa Lain2	1
4	KB Dypo Provera	1
5	KB Cyclofen	1
	Penunjang Medis Laboratorium	
1	Dokter Luar	2
2	Rawat Inap	15
3	Rawat Jalan	11
	Radiologi / X Ray	
1	Karcis Rujukan	2
2	Rawat Inap	1
3	Rawat Jalan	6
	USG	
1	Karcis Rujukan	1
2	Rawat Inap	1
3	Rawat Jalan	1
	Kamar Bedah	
1	Ps. Bedah Besar	1
2	Ps. Bedah Sedang	1

3	Ps. Bedah Kecil	1
4	Ps. Obgyn	1
5	Ps. Bedah Mata	1

Penjelasan :

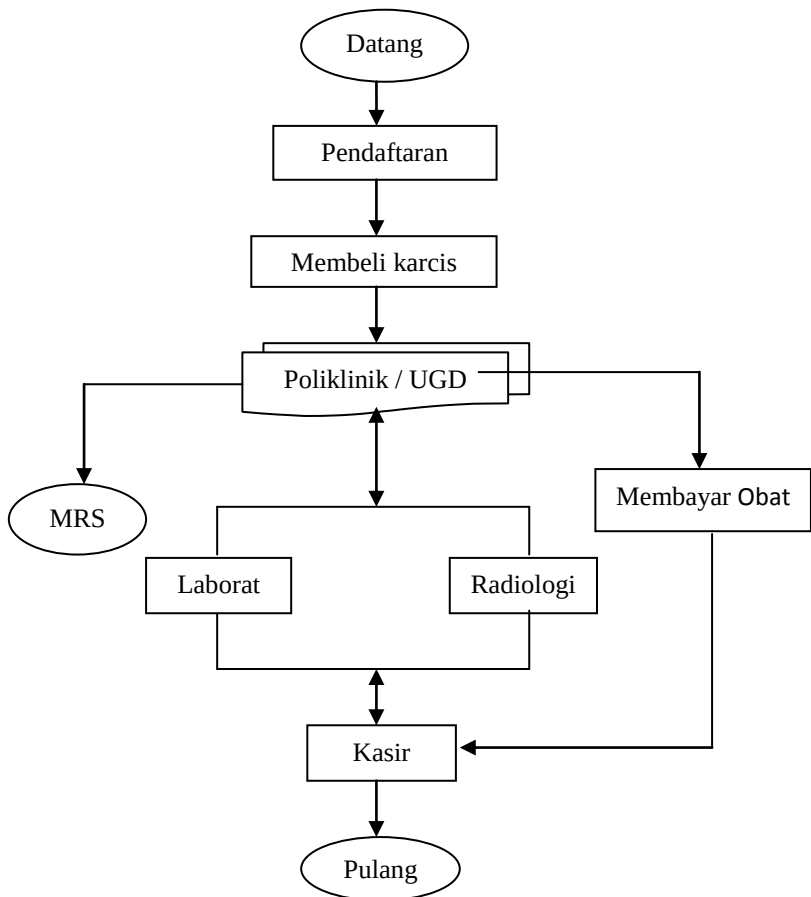
- Poli umum
 1. Poli pagi : poli yang menangani di pagi hari dan perharinya ada 25 pasien.
 2. UGD : poli yang menangani pasien kecelakaan, dll dan perharinya ada 28 pasien.
 3. Pasien rujukan dari luar : poli yang menangani rujukan dari rumah sakit lain dan biasanya ada 1 pasien perharinya.
 4. Poli Gigi : poli yang menangani tentang gigi dan perharinya ada 3 pasien.
- Poli Spesialis
 1. Poli Paru : poli yang menangani pasien yang mempunyai penyakit paru dan perharinya ada 3 pasien.
 2. Poli Mata : poli yang menangani pasien yang mempunyai penyakit mata, seperti katarak, glukosa dll. dan perharinya ada 5 pasien.
 3. Poli Kandungan : poli yang menangani tentang kandungan dan perharinya ada 10 pasien.
 4. Poli Anak : poli yang menangani tentang anak dan perharinya ada 5 pasien.
 5. Poli Bedah : poli yang menangani pasien yang mempunyai penyakit bedah dan perharinya ada 2 pasien.
 6. Poli THT : poli yang menangani pasien yang mempunyai penyakit telinga, hati dan tenggorokan. dan perharinya ada 2 pasien.
 7. Poli Kulit & Kelamin : poli yang menangani pasien yang mempunyai penyakit kulit & kelamin dan perharinya ada 3 pasien.
 8. Poli Penyakit Dalam : poli yang menangani pasien yang mempunyai penyakit dalam dan perharinya ada 5 pasien.
 9. Poli Jantung : poli yang menangani pasien yang mempunyai penyakit jantung dan perharinya ada 3 pasien.

10. Poli Syaraf : poli yang menangani pasien yang mempunyai penyakit syaraf dan perharinya ada 3 pasien.
- BKIA
 1. Periksa Hamil : pasien dapat memeriksakan kehamilannya di BKIA dan perharinya ada 1 pasien.
 2. Periksa Bayi : pasien dapat memeriksakan bayinya di BKIA dan perharinya ada 1 pasien.
 3. Periksa Lain2 : pasien dapat memeriksakan lain-lain di BKIA dan perharinya ada 1 pasien.
 4. KB Dypo Provera : pasien dapat menggunakan KB Dypo Provera di BKIA dan perharinya ada 1 pasien.
 5. KB Cyclofen : pasien dapat menggunakan KB Cyclofen di BKIA dan perharinya ada 1 pasien.
 - Penunjang Medis Laboratorium
 1. Dokter Luar : dokter yang mengambil dari luar dan tidak menetap di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perharinya 2 dokter.
 2. Rawat Inap : pasien yang melakukan opname di rumah sakit muhammadiyah babat. dan perharinya 15 pasien
 3. Rawat Jalan : pasien yang hanya periksa di rumah sakit muhammadiyah babat dan tidak menginap. Dan perharinya 11 pasien.
 - Radiologi / X Ray
 1. Karcis Rujukan : karcis Radiologi / X Ray yang dapat rujukan dari rumah sakit lain. Dan perharinya 2 karcis
 2. Rawat Inap : Pasien rawat inap yang melakukan Radiologi / X Ray di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perhariya ada 1 pasien.
 3. Rawat Jalan : Pasien rawat jalan yang melakukan Radiologi / X Ray di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perhariya ada 6 pasien.
 - USG
 1. Karcis Rujukan : karcis USG yang dapat rujukan dari rumah sakit lain. Dan perharinya 1 karcis

2. Rawat Inap : pasien rawat inap yang melakukan USG di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perharinya ada 1 pasien.
 3. Rawat Jalan : pasien rawat jalan yang melakukan USG di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perharinya ada 1 pasien.
- Kamar Bedah
 1. Ps Bedah Besar : kamar bedah besar yang menyediakan kamar operasi di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perharinya ada 1 pasien.
 2. Ps Bedah Sedang : kamar bedah besar yang menyediakan kamar operasi di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perharinya ada 1 pasien.
 3. Ps Bedah Kecil : kamar bedah besar yang menyediakan kamar operasi di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perharinya ada 1 pasien.
 4. Ps Obygin : kamar bedah besar yang menyediakan kamar operasi di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perharinya ada 1 pasien
 5. Ps Bedah mata : kamar bedah besar yang menyediakan kamar operasi di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perharinya ada 1 pasien
 6. Ps Bedah : kamar bedah besar yang menyediakan kamar operasi di rumah sakit muhammadiyah babat. Dan perharinya ada 1 pasien

2.10 Prosedur Masuk Rumah Sakit

2.10.1 ALUR PASIEN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BABAT



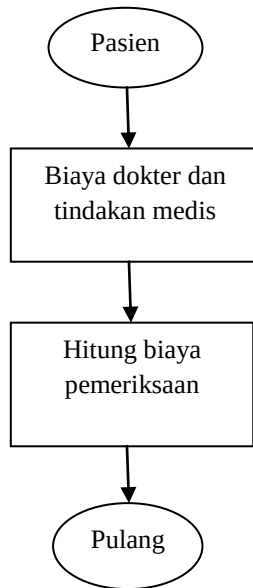
Gambar 2.1 : Alur pasien Rawat Jalam Rumah Sakit Muhammadiyah Babat

Penjelasan :

- Datang : pasien datang ke rumah sakit muhammadiyah babat
- Pendaftaran : pasien mendaftar ke poli
- Membeli karcis : kemudian pasien membeli karcis

- Poliklinik / UGD : pasien memilih ke poliklinik atau UGD
- MRS : Medical Record System yaitu pasien melakukan rawat inap
- Membayar obat : pasien melakukan pembayaran kalau sudah tidak ke radiologi dan laboratorium
- Laboratorium : pasien periksa ke laboratorium
- Radiologi : pasien periksa ke radiologi
- Kasir : pasien membayar semua biaya rumah sakit ke kasir

2.10.2 Cara pembayaran



Gambar 2.2 : Alur Pembayaran

Penjelasan :

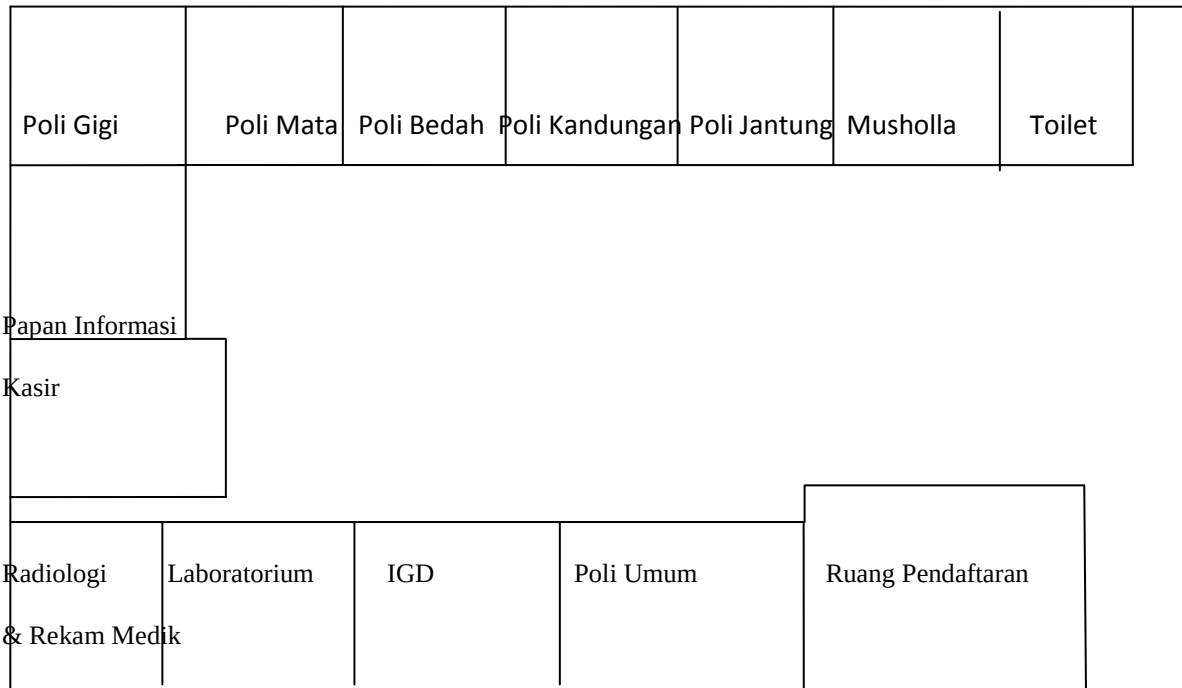
- Pasien : orang yang berobat ke rumah sakit

- Biaya dokter dan tindakan medis : pasien membayar biaya dokter dan tindakan medis yang dilakukan di rumah sakit
- Hitung biaya pemeriksaan : menjumlah semua biaya yang dilakukan di rumah sakit
- Pulang : pasien sudah menyelesaikan semua pembayaran

Penjelasan Denah :

Denah rumah sakit muhammadiyah babat itu menghadap utara dan membentuk letter U.

- Sebelah timur yang menghadap barat ada ruangan pendaftaran dan rekam medik, sebelahny lagi ada ruangan IGD, sebelahny lagi ada laboratorium, dan sebelahny lagi ada radiologi.
- Sebelah selatan yang menghadap utara ada ruangan kasir, sebelahny lagi ada ruangan informasi. Dan sebelahny lagi ada Poli gigi.
- Sebelah barat yang menghadap timur ada ruangan poli mata, sebelahny lagi ada poli bedah, sebelahny lagi ada poli kandungan, sebelahny lagi ada poli jantunga, sebelahny lagi ada musholla, dan sebelahny ada toilet.
- Dan ada ruangan lainnya di lantai 2 & 3.
- Di lantai dua ada kamar rawat inap di antaranya : VIP Utama, VIP B, Kelas I, Kelas II, Kelas III, Saal, dan One Day Care.
- Di lantai 3 ada ruangan Administrasi, Humas dll.



Gambar 2.3 : Denah RSMB